

ABSTRAK

Salwa Kue merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang memproduksi beberapa jenis kue khas Aceh seperti kue adee tepung, kue adee ubii dan kue bhoi. Harga dari kue adee tepung tersebut sebesar Rp. 20.000/Loyang, kue adee ubi Rp. 22.000/Loyang dan kue bhoi Rp.1.000/pcs. Dalam penetapan harga jual tersebut salwa kue belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara rinci, selama ini mereka hanya memperkirakan dari biaya bahan baku saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menentukan harga jual pada UMKM Salwa Kue dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *cost plus pricing*, serta membandingkannya dengan metode perhitungan yang selama ini diterapkan oleh pihak Salwa Kue. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk kue adee tepung dengan total harga pokok produksi yaitu sebesar Rp. 16.843/Loyang, Harga pokok produksi kue adee ubi sebesar Rp.17.940/Loyang. Harga pokok produksi untuk kue bhoi yaitu sebesar Rp. 941/Pcs. Hasil perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada kue adee tepung yaitu sebesar Rp. 23.000/Loyang, kue adee ubi sebesar Rp. 24.000/Loyang dan kue bhoi sebesar Rp. 1.300/pcs.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Full Costing, Harga Jual, Cost Plus Pricing.